

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI TARI  
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *JIGSAW* DI KELAS X-2 (FASE-E) SMA NEGERI 10 PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)



Oleh:

**PUTRI BUNGA GETTALIA  
NIM. 19023146**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas X.2 (Fase E) SMA Negeri 10 Padang

Nama : Putri Bunga Gettalia

NIM/TM : 19023146/2019

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

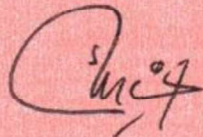
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Maret 2023

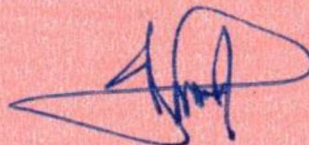
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Susmiarti, SST., M.Pd.  
NIP. 19621111 199212 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

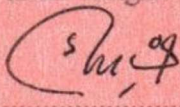
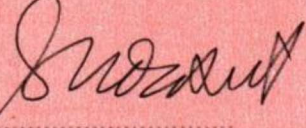
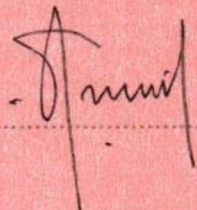
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan  
Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas X.2 (Fase E)  
SMA Negeri 10 Padang

Nama : Putri Bunga Gettalia  
NIM/TM : 19023146/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 April 2023

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Susmiarti, SST., M.Pd.	 1.....
2. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	 2.....
3. Anggota	: Dr. Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	 3.....



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Bunga Gettalia  
NIM/TM : 19023146/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas X.2 (Fase E) SMA Negeri 10 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Putri Bunga Gettalia  
NIM/TM. 19023146/2019

## ABSTRAK

**Putri Bunga Gettalia. 2023.** Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas X-2 (Fase-E) SMA Negeri 10 Padang. Padang: Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik, Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar seni tari melalui metode pembelajaran kooperatif dengan tipe *Jigsaw* pada siswa Kelas X-2 (Fase-E) SMA Negeri 10 Padang. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Seni Budaya pada siswa Kelas X-2, khususnya pada pembelajaran seni tari sehingga membutuhkan proses pembelajaran yang dapat memperbaiki hasil belajar.

Jenis Penelitian yang dipakai adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang mana peneliti sekaligus berperan sebagai guru, melakukan aksi tindakan pemecahan masalah dalam pembelajaran di kelas (*classroom action research*). Instrumen yang digunakan adalah tes, yang diberikan pada setiap akhir siklus pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran, di mana siklus kedua merupakan penyelesaian masalah penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi/pengamatan, tes, dan dokumentasi. dan Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa Kelas X-2 (Fase-E), telah mendorong adanya aktifitas pembelajaran yang meningkat, sekaligus mendorong peningkatan hasil belajar siswa. Sebab kerjasama antar siswa dalam kelompok pembelajaran tari, yang awalnya pencapaian hasil belajar siswa di siklus-1 dengan ketuntasan 52% (berkriteria cukup), meningkat di siklus-2 menjadi 92% (berkriteria sangat baik). Terjadi perubahan capaian peningkatan hasil belajar sebesar 40% dari siklus-1 ke siklus-2. Dengan capaian hasil belajar sebesar ini, dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni tari di kelas X-2 (Fase F) SMA Negeri 10 Padang yang menerapkan metode kooperatif dalam tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kooperatif; Tipe *Jigsaw*; Pembelajaran Seni Tari

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, penulis mengutarakan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, karena penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas X-2 (Fase-E) SMA Negeri 10 Padang. Skripsi ini ditulis untuk melengkapi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana S1 di Program Studi Pendidikan Sendratasik FBS UNP.

Penulis menyadari sepenuhnya jika dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan berupa arahan dan dukungan yang berarti dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, patut kiranya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Susmiarti, S.ST, M.Pd, dosen pembimbing yang telah banyak memberikan nasehat, bimbingan, motivasi, petunjuk, dan arahan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Yos Sudarman, S.Pd, M.Pd, dosen pembaca I; dan Dr. Yuliasma, S.Pd, M.Pd, dosen pembaca II, yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum, Ketua Departemen Sendratasik FBS UNP dan Bapak Harisnal Hadi, M.Pd, Sekretaris Jurusan Sendratasik FBS UNP.
4. Bapak/ibu dosen, serta tenaga kependidikan Departemen Sendratasik yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Departemen Sendratasik.

5. Kepada Ayah saya Bapak Asrizal kh. Sutan dan ibu Zamalia serta saudara yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada WKL (Wisuda Kita Lagi) yang telah memberikan bantuan, kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dan juga kamu yang selalu memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.

Pada penulisan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik, namun sebagai manusia biasa penulis tidak lepas dari kekhilafan, oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda, *Aamiin ya Rabbal Alaamin*.

Padang, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Landasan Teori.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran .....	8
2. Pembelajaran .....	10
3. Pembelajaran Seni Tari.....	12
4. Aktivitas Belajar.....	12
5. Metode Pembelajaran .....	14
6. Hasil Belajar.....	19
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Objek Penelitian .....	26
C. Alur Penelitian PTK .....	26
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	36



F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
B. Hasil Penelitian Pelaksanaan dengan Menggunakan Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw .....	56
1. Siklus I .....	57
2. Siklus II.....	92
C. Pembahasan.....	106
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>115</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rata-rata Nilai Praktek Dan Pengetahuan Sebelum Menggunakan Metode Kooperatif Learning di Fase E.....	3
2. Tes Keterampilan (Psikomotorik) .....	37
3. Lembar Observasi Aktifitas Siswa .....	38
4. Presentase Hasil Belajar Siswa.....	40
5. Presentase Aktifitas Siswa .....	41
6. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) .....	41
7. Fasilitas Sekolah .....	50
8. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	51
9. Bentuk Pertanyaan Tes Awal serta Hasil Persentase.....	59
10. Kegiatan Guru dan Siswa pada Pelaksanaan Pertemuan 1 Siklus 1 .....	61
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus 1 .....	63
12. Nama-nama Anggota Kelompok Pembelajaran Jigsaw.....	65
13. Bentuk Gerak Dasar Minangkabau.....	67
14. Kegiatan Guru dan Siswa pada Pelaksanaan Pertemuan 2 Siklus 1 .....	73
15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus 1 .....	76
16. Bentuk Kegiatan Guru dan Siswa pada Pelaksanaan Kegiatan Penutup Siklus 1 Pertemuan ke-3 .....	79
17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus 1 .....	81
18. Bentuk Kegiatan Guru dan Siswa pada Pelaksanaan Kegiatan Pertemuan ke-4 Siklus 1 .....	84
19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 1 .....	86
20. Hasil Evaluasi dari Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus 1 .....	87
21. Hasil Tes Psikomotorik (Keterampilan) Siswa pada Siklus 1.....	89
22. Hasil Penelitian Tindakan Siklus 1 .....	90
23. Kegiatan Guru dan Siswa pada Pelaksanaan Kegiatan Pertemuan ke-1 Siklus 2.....	95
24. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 2 .....	97

25. Kegiatan Guru dan Siswa pada Pelaksanaan Kegiatan Penutup Siklus 2	
Pertemuan Ke-2 .....	100
26. Hasil Belajar Kognitif (Pengetahuan) Siswa pada Siklus 2 .....	102
27. Hasil Belajar Tes Psikomotor Siswa pada Siklus 2 .....	103
28. Hasil Penelitian Siklus II.....	105
29. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1 dan Siklus 2 .....	109

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	25
2. Alur Penelitian PTK.....	28
3. SMA Negeri 10 Padang .....	42
4. Histogram Aktivitas Siswa pada Pertemuan 1 Siklus 1 .....	64
5. Histogram Aktivitas Siswa pada Pertemuan 2 Siklus 1 .....	77
6. Histogram Aktivitas Siswa pada Pertemuan 3 Siklus 1.....	82
7. Histogram Hasil Belajar Siswa.....	90
8. Histogram Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 1 Siklus 2.....	99
9. Histogram Persentase Hasil Belajar Psikomotor Siklus II.....	105
10. Histogram Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2 .....	109

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Alur Tujuan Pembelajaran .....	115
2. Soal Objektif Tes Kognitif .....	132
3. Nama-nama Anggota Kelompok Asal Siswa Dalam Pembelajaran Metode Kooperatif Learning dalam Tipe Jigsaw .....	137
4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan 1 Siklus 1 .....	138
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan 2 Siklus 1 .....	139
6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan 3 Siklus 1 .....	140
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan 1 Siklus 2 .....	141
8. Hasil Evaluasi Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus 1 .....	142
9. Hasil Psikomotor (Keterampilan) Siswa pada Siklus 1 .....	144
10. Hasil Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif pada Siklus 2 .	146
11. Hasil Belajar Tes Psikomotorik Siswa Pada Siklus 2 .....	148

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dengan kegiatan intinya ada di pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik di sekolah, merupakan salah satu faktor penting untuk mendorong laju pembangunan di setiap negara, dan termasuk di Indonesia. Sehingga makna pendidikan nasional seperti tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa, “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran”, merupakan landasan ideal yang penting untuk terlaksananya pembangunan bangsa dan negara. Untuk itulah maka pelaksanaan pendidikan nasional memerlukan pedoman pelaksanaannya, salah satunya berupa kurikulum. Kedudukan kurikulum dalam pendidikan, sudah dinyatakan oleh Nasution (1999:5) bahwa, “Kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya”.

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu satuan pendidikan pada level pendidikan umum menengah atas yang melaksanakan pendidikan formal bagi peserta didik. SMA Negeri 10 Padang yang berlokasi di kawasan Jati Baru Kota Padang, adalah salah satu satuan pendidikan pada level pendidikan umum menengah atas, yang mana penyelenggaraan

pendidikannya sudah menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. Informasi yang peneliti dapatkan langsung dari guru seni budaya tersebut, menjelaskan bahwa SMA Negeri -1, -2, -3, dan SMA Negeri 10 Padang merupakan beberapa sekolah di Kota Padang yang resmi ditunjuk pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional sebagai sekolah penggerak Kurikulum Merdeka Belajar.

Sebagai sekolah yang memelopori penerapan Kurikulum Merdeka Belajar sejak awal tahun ajaran 2022/2023 hampir setahun yang lalu, menyebabkan pembelajaran seni budaya di sekolah ini bersama mata pelajaran lain, otomatis dilaksanakan berdasarkan kurikulum baru dimaksud. Khusus pada pembelajaran seni tari, pendekatan belajar yang digunakan di kelas adalah dengan pendekatan pemecahan masalah oleh siswa secara bersama dalam kelompok, untuk mempelajari topik-topik pelajaran tentang tari. Sasaran belajarnya dengan pemecahan masalah secara kelompok omni adalah membantu peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan aktifitas pembelajaran sengan capaian pembelajaran sebagaimana disebutkan dalam tujuan pembelajarannya. Tujuan pembelajaran utamanya adalah peningkatan kompetensi siswa memahami dan melaksanakan pemecahan masalah sesuai dengan materi pelajaran yang dibahas, yang sejalan dengan makna Profil Pelajar Pancasila (PROPELA), yang dirumuskan dalam enam kompetensi pembelajaran yaitu: (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; (2) Berkebinekaan global; (3) Bergotong-royong; (4) Mandiri; (5) Bernalar kritis; dan (6) Kreatif.

Berdasarkan survei peneliti pada bulan Oktober 2022 pada pelaksanaan pembelajaran seni tari di rombongan belajar Fase-E atau di kelas XI SMA Negeri 10 Padang, terlihat adanya aktifitas pembelajaran seni tari di kelas, menjadi terasa berbeda lantaran diterapkannya kurikulum merdeka belajar. Seperti yang dituturkan oleh guru di kelas X-2, menyatakan bahwa peran guru dalam pembelajaran dalam kurikulum merdeka, lebih banyak sebagai fasilitator (memfasilitasi) siswa untuk belajar. Sementara eksekutor (pelaksana) utama pembelajarannya harus berpusat pada siswa (*student center*). Namun demikian guru tetap dapat memberikan alternatif pilihan belajar kepada siswa tentang materi apa secara konsep, dan dengan pendekatan bagaimana secara metode, dapat ditentukan siswa sendiri berdasarkan kesepakatan dalam kelompok. Hal ini bisa terjadi karena pembelajaran dengan kurikulum merdeka lebih bersifat menuntaskan pemecahan masalah dalam pembelajaran secara kooperatif (kerjasama) antar siswa.

Namun dalam survei yang kedua yang juga masih dipandu oleh guru dalam pengamatannya, ternyata diakui bahwa tidak mudah untuk menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran, apalagi untuk kondisi belajar siswa yang rendah motivasi, kurang aktif, kurang bersemangat, sehingga hasil belajarnya masih rendah. Meskipun siswa belajar pada materi yang sama, dengan metode pembelajaran yang sama, misalnya sama-sama di 5 rombongan belajar kelas X, ternyata ada kelas yang menunjukkan hasil belajar seni tari berdasarkan hasil ulangan harian dengan rata-rata paling



rendah dibandingkan kelas yang lain. Kondisi ini terjadi pada siswa kelas X-2. Bahwa untuk hasil ujian ulangan harian dalam topik pembelajaran tentang “Mencipta tari kreasi secara kelompok dengan mengambil inspirasi gerak dari tari tradisi”, banyak siswa meskipun sudah belajar bersama untuk menjawab soal dan mempraktekkan gerak tari, tidak mampu mencapai hasil belajar sebagaimana diharapkan.

Semestinya kata guru, dengan menerapkan pembelajaran kooperatif yang sudah menjadi bagian penting kurikulum merdeka belajar, peserta didik dapat menunjukkan sikap percaya diri dalam belajar, termasuk adanya toleransi, tanggung jawab, serta motivasi belajar yang kuat untuk pemecahan masalah pembelajaran dalam kerja sama kelompok. Artinya kenyataan yang dihadapi kelas X-2 justru terbalik dengan harapan belajarnya semula. Banyak siswa yang justru karena belajar dengan berkelompok, menjadi belajar tidak terfokus, lebih banyak bermain daripada berdiskusi, tidak jelas siapa yang bertanggung jawab menyelesaikan masalah, hingga tidak mengerti dengan topik pelajaran yang sedang dicarikan jawabannya berdasarkan pertanyaan yang diajukan guru. Sampai pada akhirnya, untuk pembelajaran praktek tari dalam arti mendemonstrasikan gerak tari, mengembangkan gerak tari dan memahami unsur penciptaan tari kreasi yang bersumber dari tari tradisi, siswa juga tidak mampu melaksanakannya dengan baik,

Menyikapi persoalan yang nyata terjadi, dan guru juga ingin agar masalah rendahnya hasil belajar siswa di Kelas X-2 ini bisa dipecahkan, maka ada niatan dari peneliti hendak membantu mencarikan jalan pemecahan

masalah bertemu dengan kepercayaan guru yang mengizinkan peneliti terlibat dalam kegiatan pembelajaran langsung di kelas X-2. Guru mempersilakan peneliti untuk mencoba menerapkan satu metode pembelajaran dalam pembelajaran kooperatif, yang menyebabkan hasil belajar tari siswa diyakini bisa meningkat pada kesempatan belajar paruh semester atau setelah ujian tengah semester berikutnya.

Setelah kepercayaan dan mandati itu diterima dari guru, di situlah peneliti berkeinginan untuk menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pelajaran seni tari, yang diyakini akan dapat memecahkan masalah kebuntuan pembelajaran tari di kelas X-2. Sebelum peneliti dapat mengambil tindakan pemecahan masalah, dapat di-*review* kembali tentang hasil belajar kelas X-2 dibandingkan dengan kelas lainnya, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.  
 Nilai Rata-rata Ulangan Harian Siswa Kelas 10 (Fase E)  
 SMA Negeri 10 Padang

No	Fase E	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian	KKM
1.	Fase E1	75	80
2.	Fase E2	68	80
3.	Fase E3	70,5	80
4.	Fase E4	69,8	80
5.	Fase E5	69,5	80

Dengan mengamati hasil belajar siswa kelas X-2 di atas, yang nyatanya memiliki rata-rata paling rendah dibandingkan dengan kelas lain di tingkatan

kelas yang sama, maka dalam pemecahannya peneliti akan mencari tahu lebih dahulu apa penyebab rendahnya hasil belajar ini. Apakah karena faktor suasana belajar dalam kelompok yang belum bisa kooperatif, materi pelajaran yang sulit, kurangnya sumber belajar berupa buku dan media, atau faktor-faktor internal dan eksternal sekalipun, yang telah berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar ini.

Setelah peneliti berdiskusi lama dengan guru, maka guru memberikan peluang yang sebesar-besarnya kepada peneliti untuk dapat mengambil tindakan yang patut dilakukan dalam pemecahan masalah, yaitu dengan melakukan penelitian tindakan kelas di kelas X-2. Peneliti diberikan kepercayaan untuk menemukan solusi pemecahan masalah belajar siswa, dengan tetap mengkonnsultasikan perkembangan pembelajaran yang terjadi kepada guru. Dengan diberikannya kepercayaan itu, maka siap ujian tengah semester, peneliti langsung memandu kegiatan pembelajaran yang tentunya dengan rancangan pembelajaran yang sudah peneliti susun dalam siklus pembelajaran yang ada di PTK. Guru bersedia untuk tetap mengamati perkembangan hasil belajar siswa, termasuk menjadi mitra diskusi dan pemberi saran manakala ada pada bagian refleksi pembelajaran, membutuhkan pandangan-pandangan pemecahan masalah sesuai dengan pengalaman mengajar guru yang sudah cukup lama mengajar dan tahu dengan kondisi pembelajaran lebih spesifik di sekolah.

Metode pembelajaran kooperatif learning dalam tipe jigsaw mengharuskan semua siswa harus aktif ketika sedang berkelompok. Metode

pembelajaran ini didesain agar meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan orang lain. Di dalam metode pembelajaran ini siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan materi tersebut kepada kelompoknya. Maka dari itu kemampuan secara kognitif maupun sosial siswa dapat berkembang dengan baik, karena pembelajaran lebih mengarah pada Kerjasama antar siswa. Melalui metode pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw ini diharapkan peserta akan lebih variative dalam proses pembelajaran dan menyenangkan yang membuat hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, peneliti ingin mengangkat judul penelitian yang berjudul “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari melalui Metode Pembelajaran *cooperatif Learning* tipe Jigsaw di Fase E SMA Negeri 10 Padang** “ untuk mengetahui apakah metode pembelajaran Kooperatif Learning tipe jigsaw ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 10 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul yaitu ;

1. Hasil belajar siswa kelas X-2 paling rendah dibandingkan siswa kelas lain dalam tingkatan kelas X yang sama.
2. Belum diketahui dengan pasti apa penyebab rendahnya hasil belajar siswa, apakah karena kondisi internal atau eksternal pembelajaran.

3. Faktor suasana belajar dalam kelompok yang belum bisa kooperatif, materi pelajaran yang sulit, kurangnya sumber belajar berupa buku dan media, dicurigai sebagai faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa;
4. Siswa belum memahami materi pelajaran yang diberikan guru, meskipun sudah ada kesempatan untuk belajar secara berkelompok.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang di atas, maka penulis membatasi ruang lingkungannya agar peneliti lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Adapun pembatasan masalah ini adalah: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari melalui Metode Pembelajaran *Kooperatif Learning* Tipe *Jigsaw* di Fase E SMA Negeri 10 Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar seni tari menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di Kelas X-2 (fase-E) SMA Negeri 10 Padang ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar seni tari menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di Kelas X-2 (fase-E) Sma Negeri 10 Padang

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu ;

1. Bagi Siswa
  - a. Untuk memudahkan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.
  - b. Terbinanya kemampuan berkomunikasi/sosial (tertib dan dapat bekerja sama, percaya diri, toleransi, dan menghargai hak orang lain).
  - c. Meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru
  - a. Meningkatkan keprofesionalan guru mata pelajaran seni budaya.
  - b. Dapat menerapkan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan efektif.
  - c. Sebagai pertimbangan guru dalam memilih dan menerapkan metode yang sesuai dengan kondisi siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai acuan untuk mengembangkan metode pembelajaran seni tari yang ada di instansi atau sekolah yang bersangkutan.
4. Bagi peneliti agar bertambahnya wawasan tentang kompetensi pedagogic seorang guru.
5. Bagi mahasiswa untuk bahan tinjauan peneliti lanjutan yang belum diteliti dalam penelitian lainnya.